

SKRIPSI

**PENGARUH *CASH HOLDING*, *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE*,
DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2016**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YESSI SUMARLIE

NIM : 125140230

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YESSI SUMARLIE
NIM : 125140230
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CASH HOLDING, FINANCIAL
LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN
PROFITABILITY* TERHADAP *INCOME
SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014-2016

Jakarta, 07 Desember 2017
Pembimbing,



(Herlin Tundjung S., S.E., M.Si., Ak., CA)

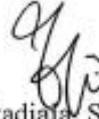
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YESSI SUMARLIE
NIM : 125140230
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENGENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CASH HOLDING, FINANCIAL
LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN
PROFITABILITY* TERHADAP *INCOME
SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014-2016

Tanggal: 11 Januari 2018

Ketua Panitia:



(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: 11 Januari 2018

Anggota Panitia:



(Herlin Tundjung S., S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: 11 Januari 2018

Anggota Panitia:



(Drs. Utoyo Widayat, M.M., S.H., Ak., BKP., CPA., CA.)

ABSTRAK

PENGARUH *CASH HOLDING*, *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris terkait praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan-perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *cash holding*, *financial leverage*, *firm size*, dan *profitability*, terhadap *income smoothing*. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 104 data. Penelitian ini menggunakan data panel sehingga *Eviews 8* cocok untuk digunakan sebagai alat untuk mengolah data. Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi logistik. Melalui perhitungan *index eckel* ditemukan adanya tindakan praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. *Income smoothing* tersebut ternyata dilakukan oleh 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan 63 perusahaan manufaktur lainnya tidak melakukan *income smoothing*. Hasil penelitian ini menunjukkan *cash holding* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, *profitability* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*, sedangkan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: *Income smoothing*, perataan laba, *cash holding*, *financial leverage*, *firm size*, *profitability*

ABSTRACT

The objective of this research is to present empirical evidence related to income smoothing practices in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). This research investigate the influence of cash holding, financial leverage, firm size, and profitability on income smoothing. The sample of this research is obtained by using purposive sampling technique. That is 104 data used as the sample. This research use panel data method, so Eviews 8 is suitable to be used as the tools in data processing. The model used to test the hypothesis is logistic regression model. Through the calculation of eckel index, income smoothing practice is founded in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. Income smoothing was apparently done by 41 manufacturing companies, while 63 manufacturing companies do not indicate do the income smoothing practices. The results of this research indicate that cash holding and firm size have positive effect on income smoothing, profitability have negative effect on income smoothing, while financial leverage have no effect on income smoothing.

Keywords: Income smoothing, cash holding, financial leverage, firm size, profitability

HALAMAN MOTTO

Knowledge is true opinion

– *Plato*

The best preparation for tomorrow is doing your best today

– *H. Jackson Brown, Jr.*

*Put your heart, mind, and soul into even your smallest acts. This is the secret of
success*

– *Swami Sivananda*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orangtua penulis yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan karya skripsi ini.
2. Teman-teman dan sahabat yang selalu mendukung.
3. Universitas Tarumanagara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Cash Holding*, *Financial Leverage*, *Firm Size*, dan *Profitability* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dekan Universitas Tarumanagara Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Herlin Tundjung S., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar dan mendidik di tengah waktu kesibukannya.
4. Para dosen dan *staff* pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang Tua yang telah memberikan dukungan serta doa bagi penulis.
6. Teman-teman (Deni Andrianna, Kendy Lie, Elfina Oktaviani, Aldora Jessica, Kelly Gracia) yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman satu bimbingan (Maylinda, Metta, Tirta, Edi, Stefanny) yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman IMAKTA yang telah memberikan dukungan.
9. Teman-teman beda fakultas (Febryan, Andreas Chandra, Reynold Tandika, Yustin Oktovienie, Fedora Hutomo) yang telah memberikan dukungan, saran, masukan berupa kritik dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekaligus memberikan tambahan pengetahuan di bidang ekonomi serta penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun pengolahan data. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diterima oleh penulis sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Jakarta, 07 Desember 2017

Penulis

Yessi Sumarlie

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABELxiii
DAFTAR GAMBAR.xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. <i>Income Smoothing</i>	13
2. <i>Cash Holding</i>	13

3.	<i>Financial Leverage</i>	13
4.	<i>Firm Size</i>	14
5.	<i>Profitability</i>	14
C.	Kaitan antara Variabel-Variabel	14
1.	Teori	14
1.1.	<i>Cash Holding</i>	14
1.2.	<i>Financial Leverage.</i>	15
1.3.	<i>Firm Size</i>	15
1.4.	<i>Profitability</i>	16
2.	Penelitian yang Relevan	16
D.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN			21
A.	Desain Penelitian	21
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.	22
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	23
D.	Analisis Data	25
1.	Regresi Data Panel-Regresi Logistik	25
2.	Statistik Deskriptif	26
3.	Uji <i>McFadden-Rsquared</i>	27
4.	Uji <i>Estimated Equation</i>	27
5.	Uji <i>Hosmer-Lemeshow</i>	27
6.	Uji F	27
7.	Uji t	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			29
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	29
B.	Deskripsi Objek Penelitian	47
C.	Hasil Analisis Data	48
1.	Uji <i>McFadden-Rsquared</i>	48
2.	Uji <i>Estimated Equation</i>	49

3. Uji <i>Hosmer-Lemeshow</i>	50
4. Uji F	51
5. Uji t	52
6. Uji Regresi Logistik	53
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.	60
B. Keterbatasan dan Saran	61
1. Keterbatasan	61
2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Hasil Penelitian Sebelumnya yang Relevan	16
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 4.1. Proseksi Seleksi Sampel	30
Tabel 4.2. Perusahaan Sektor Semen dan Keramik Porselin dan Kaca	31
Tabel 4.3. Perusahaan Sektor Logam dan Sejenisnya	32
Tabel 4.4. Perusahaan Sektor Kimia	33
Tabel 4.5. Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan dan Pakan Ternak	34
Tabel 4.6. Perusahaan Sektor Kayu dan Pengolahan dan Pulp dan Kertas	35
Tabel 4.7. Perusahaan Sektor Mesin dan Alat Berat dan Otomotif	36
Tabel 4.8. Perusahaan Sektor Tekstil dan Garment dan Alas Kaki	37
Tabel 4.9. Perusahaan Sektor Kabel	38
Tabel 4.10. Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman dan Rokok	39
Tabel 4.11. Perusahaan Sektor Farmasi	41
Tabel 4.12. Perusahaan Sektor Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga.	42
Tabel 4.13. Hasil Uji Statistik Deskriptif.	43
Tabel 4.14. Hasil <i>Categorical Descriptive Test</i>	46
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>McFadden-Rsquared</i>	48
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>Estimated Equation</i>	49
Tabel 4.17. Hasil Uji <i>Hosmer-Lemeshow</i>	50
Tabel 4.18. Hasil Uji F	51
Tabel 4.19. Hasil Uji t	52
Tabel 4.20. Hasil Uji Regresi Logistik	54
Tabel 4.21. Hasil Uji Regresi Logistik	55
Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel 67
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Index Eckel</i> 71
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Independen 79
Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 88
Lampiran 5. Hasil <i>Categorical Descriptie Test</i> 89
Lampiran 6. Hasil Uji <i>McFadden-Rsquared</i> 90
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Estimated Equation</i> 91
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Hosmer-Lemeshow</i> 92
Lampiran 9. Hasil Uji F 93
Lampiran 10. Hasil Uji t 94
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Logistik 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Situasi perekonomian di Indonesia yang tidak menentu mengakibatkan *income smoothing* atau perataan laba menjadi sebuah praktik manajemen yang umum terjadi. Perilaku tersebut didorong oleh adanya keinginan untuk menstabilkan laba yang diperoleh. Menurut Belkaoui (2004), proses normalisasi fluktuasi pendapatan yang dilakukan secara sengaja oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan disebut dengan *income smoothing*. Praktik perataan laba terfokus pada pendapatan yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Manajemen biasanya menunda pengakuan laba pada periode yang pendapatannya tinggi ke periode yang pendapatannya rendah. Perusahaan melakukan hal tersebut karena tidak dapat memenuhi target laba dan memperoleh *income* yang tidak stabil.

Praktik *income smoothing* dapat dilakukan oleh perusahaan dengan mengakuisisi pendapatan lebih awal. Dalam mengakuisisi pendapatan lebih awal, manajer dapat mengakui pendapatan periode berikutnya lebih cepat karena pendapatan perusahaan menurun pada periode terkait. Tujuan pengakuisisian pendapatan lebih awal adalah agar meningkatkan pendapatan tahun sekarang agar terlihat stabil. Dengan stabilnya pendapatan, maka calon investor akan tergiur untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Namun akuisisi yang tidak sesuai akan berdampak terhadap pembayaran pajak yang semakin besar. Oleh sebab itu, diperlukan kebijakan dan kecermatan dalam melakukan hal ini. Para manajer melakukan *income smoothing* karena *income smoothing* memiliki keuntungan yang di antaranya adalah meningkatkan kepercayaan diri manajemen untuk menarik investor, karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan dividen yang stabil. Perusahaan seringkali kehilangan kepercayaan para investor, karena laporan keuangan yang

dihasilkan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Teori keagenan (*agency theory*) cocok untuk menggambarkan praktik *income smoothing*, dimana *income smoothing* dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pemilik (sebagai *principal*) dan manajemen (sebagai *agent*) karena adanya usaha yang dilakukan untuk mencapai tingkat kesejahteraan masing-masing pihak.

Keputusan *income smoothing* yang sering dilakukan perusahaan secara tidak tepat dan hati-hati dapat membuat perusahaan kehilangan kepercayaan dari investor. Hal ini di dukung oleh berita mengenai temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap kecurangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam hal perhitungan akuntansi laporan keuangan yang tujuannya agar direksi mendapatkan bonus yang lebih besar. Perusahaan milik pemerintah diberitakan membuat laporan seolah-olah laba yang diterima lebih besar dari laba yang sebenarnya. Modus tersebut dilakukan dengan melaporkan pendapatan perusahaan yang semestinya belum boleh diakui. Tujuan modus tersebut adalah untuk meratakan laba perusahaan agar terlihat baik di mata investor, dalam berita ini diduga ada beberapa industri manufaktur yang dimiliki BUMN juga melakukan perataan laba. (Rmol.co-13/09/2013)

Income smoothing di industri manufaktur juga dapat terjadi seiring dengan kegiatan jual beli dan ekspor-impor yang terus berkembang. Hal ini dapat dilihat pada kuartal 1 tahun 2017, yang menunjukkan kenaikan dalam produksi di industri manufaktur (besar dan sedang) naik sebesar 4,33% dalam setahun, dimana pertumbuhan ini disebabkan antara lain karena adanya kenaikan produksi industri bahan kimia sebesar 9,59%, industri makanan 8,20%, serta industri karet dan plastik sebesar 7,80%. Pertumbuhan tersebut akan lebih meningkat apabila melaksanakan promosi dagang ke pasar non tradisional, serta mencari informasi kebutuhan produk dan hambatan pasar dalam rangka pengembangan pasar ekspor baru. (Kompas-05/05/2017)

Banyak faktor yang mempengaruhi *income smoothing*, di antaranya *cash holding*, *financial leverage*, *firm size*, *profitability*, *institutional ownership*. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai *cash holding*, *financial leverage*, *firm size*, dan *profitability*. *Cash holding* sangatlah penting dalam pengambilan

keputusan keuangan sehubungan dengan kegiatan operasional maupun investasi perusahaan. Pemilihan *cash holding* dalam penelitian ini dikarenakan *cash holding* dapat menjadi sebuah tolok ukur dalam industri manufaktur, dimana jumlah tinggi rendahnya *cash holding* dapat menunjukkan kinerja operasional perusahaan di industri manufaktur. Menurut Oktavira (2017), *cash holding* adalah sejumlah aset yang berbentuk uang kartal, yang disimpan dalam *petty cash* ataupun yang disimpan dalam bentuk rekening di pasar uang maupun di bank. Saat *cash holding* mengalami kenaikan, maka keinginan untuk melakukan *income smoothing* juga akan meningkat karena perusahaan harus menunjukkan bahwa *cash holding* yang dipegang manajemen dapat diberdayakan agar *earnings* perusahaan setidaknya hampir dua kali lipat dari *cash holding* yang dipegang tersebut sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing* (Natalie dan Astika, 2016). Namun menurut Uwuigbe et al (2015), dijelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat kas yang tinggi akan cenderung tidak melakukan praktik perataan laba yang menunjukkan bahwa pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing* negatif.

Financial leverage digunakan untuk melihat seberapa besar risiko bisnis dan risiko keuangan yang dimiliki perusahaan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan pendanaan untuk kegiatan usahanya yang dapat diambil dari penyertaan modal ataupun hutang, dimana keduanya memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing. Pemilihan *financial leverage* dalam penelitian ini dikarenakan *financial leverage* dapat digunakan untuk mengukur tingkat pendanaan dalam sebuah perusahaan, dimana pendanaan tersebut dapat menunjukkan tingkat risiko yang dimiliki perusahaan manufaktur. Menurut Sukarno dan Oetomo (2013), *financial leverage* adalah suatu kebijakan penggunaan dana sehubungan dengan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dengan menggunakan sumber dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan tambahan yang lebih besar dari beban tetapnya. *Financial leverage* yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan memiliki hutang yang besar sekaligus berdampak pada kewajiban membayar hutang dan

disaat *earnings* yang dihasilkan tidak sesuai harapan maka perusahaan akan cenderung melakukan *income smoothing* untuk menutupi pembayaran hutang tersebut. Hasil ini didukung oleh penelitian menurut Mohammadi dan Arman (2016), pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing* menunjukkan pengaruh yang positif. Namun menurut Taufik dkk (2014), *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*.

Firm size akan mempengaruhi kepercayaan para investor karena para investor menganggap *firm size* yang besar dapat menghasilkan *earnings* yang besar juga. Dalam memastikan hal tersebut, manajer perusahaan melakukan *income smoothing* agar *earnings* yang dihasilkan sesuai ekspektasi para investor. Pemilihan *firm size* dalam penelitian ini dikarenakan *firm size* dapat dijadikan acuan apakah perusahaan murni memiliki *earnings* yang stabil atau telah dimanipulasi. Menurut Marlisa dan Fuadati (2016), *firm size* adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan dengan tujuan untuk menarik investor. *Firm size* yang besar akan menyebabkan perusahaan melakukan perataan laba, karena perusahaan dituntut untuk memiliki *earnings* yang baik sesuai ekspektasi para investor. Para investor percaya bahwa perusahaan yang besar, seharusnya memiliki *earnings* yang besar juga, sehingga saat *earnings* sedang mengalami penurunan, manajer terpicu untuk melakukan *income smoothing*. Hasil ini didukung oleh penelitian Taufik dkk (2014), pengaruh *firm size* terhadap *income smoothing* menunjukkan pengaruh yang positif. Namun menurut Mohammadi dan Arman (2016) terdapat pengaruh negatif antara *firm size* dengan *income smoothing*.

Setiap perusahaan dituntut untuk mensejahterakan para *stakeholders* khususnya investor. Kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari *profitability* yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Pemilihan *profitability* dalam penelitian ini dikarenakan *profitability* menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang dapat menjadi sebuah tolok ukur kesejahteraan *shareholders* dalam industri manufaktur. Menurut Sartono (2008), *profitability* adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam mengelola aktiva,

penjualan, maupun modalnya untuk memperoleh laba. *Profitability* yang tinggi akan menyebabkan perusahaan tidak memanipulasi laporan profitabilitas karena *earnings* yang diperoleh perusahaan sudah sesuai harapan perusahaan, sehingga manajer tidak perlu untuk melakukan *income smoothing*. Hal ini didukung oleh penelitian menurut Ratnaningrum (2016) yang mengatakan bahwa pengaruh *profitability* terhadap *income smoothing* menunjukkan adanya pengaruh negatif. Namun menurut Mohammadi dan Arman (2016), pengaruh *profitability* terhadap *income smoothing* menunjukkan arah positif.

Industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak, dimana hal ini menunjukkan bahwa banyak orang yang berminat membangun usahanya di pasar manufaktur. Oleh karena itu, persaingan untuk bisa menunjukkan kinerja yang baik di industri manufaktur sangatlah tinggi. Salah satu indikator mengukur kinerja yang baik adalah *income*. Selain itu perusahaan manufaktur juga membutuhkan kas yang sangat banyak untuk menunjang aktivitas operasionalnya dibanding dengan perusahaan di industri lainnya, sehingga penelitian ini lebih cocok dilakukan di perusahaan manufaktur.

Melihat adanya keterkaitan antar variabel yang dipilih dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dijalankan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing* dengan judul penelitian “PENGARUH *CASH HOLDING*, *FINANCIAL LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2014-2016”

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini terjadi karena masih adanya ketidakkonsistenan dan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *cash holding*, *financial leverage*, *firm size*, dan *profitability* terhadap *income smoothing*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada periode 2014-2016 dengan variabel yang diteliti adalah *cash holding* yang merupakan sejumlah aset yang disimpan dalam *petty cash* maupun di bank, *financial leverage* yang merupakan suatu kegiatan pendanaan yang dilakukan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, *firm size* yang merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan, dan *profitability* adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam mengelola aktiva, penjualan, maupun modalnya untuk memperoleh laba. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan dalam industri manufaktur dengan menggunakan *EViews 8* sebagai sistem untuk mengolah data.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
- b. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
- d. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *income smoothing*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk:

- a. Mengetahui apakah *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing*.
- b. Mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*.
- c. Mengetahui apakah *firm size* berpengaruh terhadap *income smoothing*.
- d. Mengetahui apakah *profitability* berpengaruh terhadap *income smoothing*.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi pihak eksternal (investor, kreditor, dan pihak lain)
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil kebijaksanaan untuk membuat keputusan investasi.
- b. Bagi pihak manajemen (perusahaan)
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat manajemen mempertimbangan niatnya untuk melakukan praktik *income smoothing*.
- c. Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan.
- d. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan (wawasan) bagi penulis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. & Anjani, W. K. (2014). Income smoothing: Impact factors, evidence in Indonesia. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 3(1), 21-27.
- Ayu, D. P. & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.
- Belkaoui, A. R. (2004). *Accounting theory*. London: Thomson Learning.
- Fatmawati & Djajanti, A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kelola*, 2(September), 1-11.
- Ghozali, I (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1(Oktober), 128-148.
- Hery (2017). *Akuntansi aset, liabilitas dan ekuitas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indraswari, I. G. A. A. P. & Tenaya, G. A. I. (2016). Pengaruh leverage, tata kelola dan karakteristik perusahaan pada perataan laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 482-510.
- Khan, M.Y. & Jain, P.K. (2007). *Financial Management*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.
- Klann, R. C. & Beuren, I. M. (2015). The impact of international accounting convergence on income smoothing in Brazillian companies. *Brazilian Business Review*, 12(2), 1-24.

Kompas.com

Lapau, B. (2012). *Metode penelitian kesehatan: Metode ilmiah penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lusiana, L. (2014). Analisis komparatif kebijakan hutan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan kepemilikan dan tanpa kepemilikan manajerial. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Purwokerto.

Marlisa, O. & Fuadati, S. R. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(7), 1-20.

Mohammadi, M. Y. & Arman, M. H. (2016). The survey of accounting variables effect on income smoothing in stock exchange companies. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 8(2S), 1257-1271.

Musthafa, H. (2017). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Natalie, N. & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh cash holding, bonus plan, reputasi auditor, profitabilitas dan leverage pada income smoothing. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(Mei), 943-972.

Obaidat, A. N. (2017). Income smoothing behavior at the times of political crises. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(2), 1-13.

Oktavira, D. (2017). Pengaruh net working capital, board size, growth opportunity, cash conversion cycle dan leverage terhadap cash holdings. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Pradika, R. A. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Ratnaningrum (2016). The influence of profitability and income tax on income smoothing rankings. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(2), 133-143.

Rmol.co

- Sartono, A (2008). *Manajemen keuangan. Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukarno, L. & Oetomo, H. W. (2013). Pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Suryani & Hendryadi (2016). *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Taufik, M., Haryetti & Fathoni, A. F. (2014). The influence profitability, financial leverage, and firm size on income smoothing empirical studies on banking companies listed on stock exchanges in Indonesia 2009-2012. *JOM FEKON*, 1(2), 1-16.
- Uwuigbe, U., Uwuigbe, O. R. & Bernard, O. (2015). Assessment of the effects of firms' characteristics on earnings management of listed firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, 5(2), 218-228.
- Vakilifard, H. & Mortazavi, S. M. (2016). The impact of financial leverage on accrual-based and real earnings management. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2),53-60.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- www.idx.co.id
- Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.